

## ANALISIS STRATEGI MANAGEMENT EVENT DIKLAT EKONOMI ISLAM (DEI) 2022 KSEI FOSEI USU

Amirullah<sup>1</sup>, Syahrian Ramadhan<sup>2</sup>, Feronica Simanjorang<sup>3</sup>

<sup>1</sup>)Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara  
[amirullahhh03@gmail.com](mailto:amirullahhh03@gmail.com)<sup>1</sup>, [syahrianramadhan06@gmail.com](mailto:syahrianramadhan06@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[feronicasimanjorang@usu.ac.id](mailto:feronicasimanjorang@usu.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis management event Diklat Ekonomi Islam 2022 yang diselenggarakan oleh KSEI FoSEI Universitas Sumatera Utara sebagai event tahunan dalam melakukan perekrutan sekaligus pelatihan ekonomi syariah kepada mahasiswa muslim dan muslimah di lingkungan kampus Universitas Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan konsep management event goldblatt yang mengemukakan 5 tahapan event pengelolaan event yakni riset, desain, perencanaan, koordinasi, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan tahapan; Riset, dengan melakukan observasi partisipasi moderat, wawancara, dokumentasi, analisis swot, serta melakukan brainstorming dan mengecek laporan kegiatan sebelumnya; Desain, dengan memvisualisasikan desain sesuai dengan tema dari Diklat Ekonomi Islam yaitu "From Zero to be Rabbani Economist"; Perencanaan, dengan melakukan kerjasama dengan media partner sebagai media promosi kegiatan dan partnership untuk mendapatkan dana; Koordinasi, melakukan bonding dan rapat sesuai jadwal yang disepakati; Evaluasi, melakukan evaluasi sebelum, sesaat, dan sesudah hari H. Poin evaluasi yang menjadi perhatian ialah kepedulian satu sama lain antar panitia harus ditingkatkan, acara yang berjalan tidak sesuai rangkaian acara, dan juga koordinasi bidang peralatan dengan acara yang kurang maksimal.

**Kata Kunci : Management Event, Diklat Ekonomi Islam, KSEI FoSEI**

### Pendahuluan

Indonesia merupakan negara berpenduduk muslim terbesar di dunia dengan jumlah penduduk sebanyak 231,06 juta jiwa atau setara dengan 86,7% dari populasi. Ekonomi syariah di Indonesia menempati peringkat empat dunia. Berdasarkan skor Indikator Ekonomi Islam Global (Global Islamic Economic Indicator/GIEI) Indonesia berada dibawah Malaysia, Arab Saudi, dan Uni Emirat Arab dengan skor sebesar 91,2 dilihat dari beberapa sektor dalam ekonomi syariah, seperti makanan halal, keuangan, pariwisata, fashion, kosmetik, serta media dan hiburan. Indonesia mencatatkan kenaikan signifikan pada sektor media dan hiburan, kosmetik, makanan halal, serta keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan perekonomiannya dari sektor ekonomi syariah.

Namun tentunya perlu disiapkan Sumber Daya Manusia yang mumpuni untuk dapat mencapai cita-cita negara dengan ekonomi syariah nomor satu di dunia. Tetapi jika dilihat dari realita yang ada, kebanyakan masyarakat masih awam dengan ekonomi syariah. Padahal dengan melihat potensi yang besar ini, justru semakin menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman mengenai ekonomi syariah menjadi suatu ilmu yang penting untuk dipelajari. Disinilah Kelompok Studi Ekonomi Islam Forum Studi Ekonomi Islam Universitas Sumatera Utara atau KSEI FoSEI USU hadir untuk menjadi wadah yang dapat memberikan pemahaman mengenai ekonomi syariah.

KSEI FoSEI USU merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Sumatera Utara yang bergerak dalam bidang keilmuan Ekonomi Syariah. Secara struktural, FoSEI USU merupakan KSEI (Kelompok Studi Ekonomi Islam) yang terdaftar di FosSEI Sumbagut secara regional dan FOSSEI Nasional secara nasional. KSEI FoSEI USU mempunyai event tahunan yang di gelar untuk melakukan perekrutan sekaligus pelatihan ekonomi syariah kepada mahasiswa muslim dan muslimah di lingkungan Universitas Sumatera Utara. Event ini disebut Diklat Ekonomi Islam. Tentunya dalam penyelenggaraan sebuah event terdapat berbagai aspek yang dapat ditelaah mulai dari tantangan hingga hambatan. Penelitian ini dibuat untuk menganalisis management event Diklat Ekonomi Islam yang diselenggarakan oleh KSEI FoSEI USU. Disini peneliti ingin mengambil sampel kasus spesifik di tahun 2022.

## Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme. Menurut Neuman (2015:115) paradigma konstruktivisme adalah usaha untuk memahami dan menjelaskan tindakan sosial yang bermakna. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini. Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti obyek secara alamiah dimana peneliti Sebagai instrument kunci (Sugiyono, 9:2022). Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi (Sugiyono, 225:2022).

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Diklat Ekonomi Islam merupakan program kerja dari bidang PSDM KSEI FoSEI USU. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai ekonomi syariah kepada pengurus baru dan juga sarana untuk mencari ekonom Rabbani muda.

Peneliti melakukan studi dokumentasi dan wawancara guna mendapat data dalam penelitian ini. Peneliti mendapatkan dari laporan pertanggungjawaban

kegiatan sebelumnya, proposal dan dokumentasi kegiatan. Selain itu, peneliti juga mewawancarai informan kunci dan informan pendukung yaitu ketua panitia dan peserta Diklat Ekonomi Islam 2023.

## Pembahasan

Diklat Ekonomi Islam merupakan event tahunan yang diadakan UKM Ekonomi Syariah KSEI FoSEI USU, bertujuan untuk memberi pengenalan mengenai Ekonomi Islam, kefosseian dan sarana untuk pelatihan kepada pengurus baru. Diklat Ekonomi Islam (DEI) merupakan program kerja yang diiniasi oleh bidang PSDM dengan melibatkan pengurus internal KSEI FoSEI USU sebagai panitia. Event ini dalam rangkaian acaranya berisikan materi KeFoSSElan, pengantar ekonomi islam dan ketauhidan, selain itu dilanjutkan sesi games dan FDG mengenai ekonomi umum & ekonomi islam pada hari pertama dan outing di hari kedua.



Gambar 1. Kegiatan DEI 2022

Dalam perencanaan dan pelaksanaan event ini terdapat hambatan maupun rintangan baik sebelum, saat berlangsung dan sesudah acara, namun hal tersebut dapat teratasi dengan baik oleh panitia. Oleh karena itu, DEI 2022 dapat dikatakan sukses. Dalam pembahasan ini, peneliti mengimplementasikan analisis berdasarkan teori Goldblatt (2002) terkait manajemen event yang mencakup lima tahapan, yaitu tahapan research, design, planning, coordination, dan evaluation (Goldblatt, 2013).

### a. Research (Perencanaan)

Merupakan tahapan awal dari sebuah event, dalam tahap ini berisi rencana terhadap kegiatan atau event yang akan dilakukan guna meminimalisir gagalnya sebuah event. Menurut Goldblatt, salah satu analisis dapat dijadikan alat sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan dan pada saat mengidentifikasi aspek internal maupun eksternal yang dapat menghambat keberhasilan suatu acara ialah analisis swot (Goldblatt, 2013).

Analisis SWOT Diklat Ekonomi Islam 2022

| Strengths                                           | Weakness                                       |
|-----------------------------------------------------|------------------------------------------------|
| 1. KSEI FoSEI USU merupakan UKM tingkat Universitas | 1. Konsep acara meniru dari periode sebelumnya |

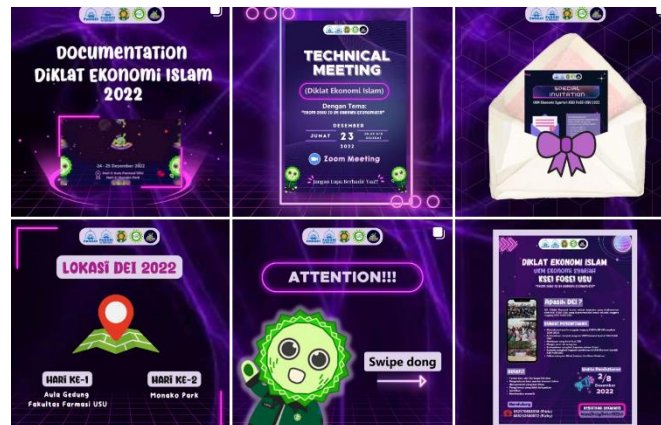
|                                                                                                                        |                                                                                     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 2. KSEI FoSEI USU memiliki naungan regional maupun nasional                                                            | 2. pemilihan tanggal acara kurang maksimal                                          |
| <b>Opportunities</b>                                                                                                   | <b>Threats</b>                                                                      |
| 1. Merupakan satu-satunya event yang bergerak pada pengembangan Ekonomi Islam<br>2. Mendapat dukungan dari Universitas | 1. Rentan Ditiru<br>2. Banyaknya pesaing dari UKM lain yang melakukan Oprec Anggota |

Selain melakukan analisis SWOT untuk membuat perencanaan kegiatan yang menarik. Dalam wawancara dengan salah satu panitia, panitia juga memeriksa data-data kegiatan DEI sebelumnya sebagai referensi baik dari LPJ, Proposal, maupun pendapat dari pada alumni. Panitia melakukan perencanaan kegiatan 1 setengah bulan sebelum acara. Selain memeriksa data-data sebelumnya, panitia juga melakukan rapat untuk menanyakan pendapat terkait kegiatan ini baik dari segi pelaksanaan maupun perencanaan. Setelah data-data riset diperoleh sebagai bahan perencanaan, panitia melakukan audiensi dan rapat untuk penyamaan pandangan terkait perencanaan event DEI 2022

## b. Design (Desain)

Merupakan tahapan kedua, dalam tahap ini panitia berinovasi dan membisualisasi desain agar event lebih menarik dan menjadi brand image dari event tersebut. Dalam brainstorming panitia, tema yang diambil dari event ini ialah "From Zero to be Rabbani Economist" dengan menggabungkan peserta yang masih ingin mengenal lebih jauh ekonomi islam dan siap menjadi ekonom Rabbani.

Terkait Desain publikasi yang dilakukan, panitia mempublikasi melalui Instagram dan Tiktok untuk menarik perhatian peserta. Pemilihan desain warna merupakan kesepakatan dari bidang publikasi dan dokumentasi yang merupakan penanggungjawab dari seluruh konten maupun desain event DEI 2022.



Gambar desain Instagram DEI 2022

### c. Planning (Perencanaan)

Menurut Goldblatt, dalam tahap perencanaan panitia melakukan persiapan sebelum acara mulai dari tempat, waktu dan peralatan yang diperlukan guna mengantisipasi gagalnya acara. Pada tahap ini, setelah panitia menentukan riset dan desain event DEI 2022. Hasil wawancara dengan salah satu panitia bidang acara, event ini mengusung tema “From Zero to be Rabbani Economist”.

Diklat Ekonomi Islam 2023 dilakukan selama 2 hari dan dilaksanakan secara luring. Acara hari pertama berisikan mengenai materi pengenalan ekonomi islam, FoSEI dan FGD mengenai ekonomi konvensional vs ekonomi umum. Lalu, acara di hari kedua ialah Outing di Monako Park.

### d. Coordinating (Koordinasi)

Dalam tahapan ini panitia melakukan sebuah koordinasi maupun komunikasi kepada para panitia, peserta maupun yang bekerjasama dengan pihak internal maupun eksternal FoSEI. Tahapan koordinasi ini melibatkan 5 bidang yaitu bidang acara, publikasi dan dokumentasi, peralatan dan tempat, dana dan konsumsi.

Bidang acara bertanggungjawab terkait jalannya rangkaian event, mengkonsep acara dengan baik, menentukan tema dan mengkoordinir ketika acara berlangsung. Bidang Publikasi dan Dokumentasi, bidang yang bertanggungjawab terkait desain publikasi acara, promosi, media partner dan dokumentasi saat acara berlangsung, Bidang peralatan, tempat, dan transportasi, bidang yang bertanggungjawab untuk menentukan tempat terlaksananya acara dan seluruh perlengkapan yang dibutuhkan Ketika acara berlangsung. Bidang dana, merupakan bidang yang bertanggungjawab dalam hal dana acara dan sebagai tulang punggung dalam jalannya DEI 2022 dan terakhir ialah bidang konsumsi, bidang yang bertanggungjawab untuk memenuhi kebutuhan konsumsi peserta saat acara berlangsung.

## e. Evalution (Evaluasi)

Tahap ini bertujuan untuk mengevaluasi kejadian yang telah terjadi pada saat event DEI 2022 ini berlangsung. Evaluasi merupakan bagaimana kinerja mereka selama mempersiapkan acara hingga saat DEI 2022 berlangsung dan sesudah acara.

Dari hasil wawancara dengan ketua umum KSEI FoSEI USU, acara ini dapat dikatakan sukses dikarenakan tantangan, hambatan dan rintangan dalam acara ini dapat teratasi dengan baik oleh panitia. Hanya kepedulian satu sama lain antar panitia harus ditingkatkan, acara yang berjalan tidak sesuai rangkaian acara dan juga koordinasi bidang peralatan dengan acara kurang maksimal.

## Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Dari pembahasan yang di jelaskan disimpulkan bahwa event Diklat Ekonomi Islam dapat dikatakan sukses. Acara yang dibuat sebagai wadah awal mencari kader dan orientasi bagi pengurus memberikan kesan yang sangat positif baik dari panitia maupun peserta. Selain itu, pendaftar yang memenuhi target serta kekurangan acara dapat diatasi dengan maksimal membuat DEI 2023 dikatakan hampir mendekati kata sempurna.

Panitia juga tidak lupa dengan tujuan mereka untuk memberikan pengenalan ekonomi islam bagi pengurus baru dan mengimplementasikan teori dari goldblat dimana ada 5 tahapan membuat event:

1. Pertama, diawali dengan Riset dengan meninjau laporan acara Impact Diklat Ekonomi Islam periode sebelumnya sebagai bahan acuan dan referensi, melakukan analisis swot untuk melihat SWOT dari event tersebut dan terakhir ialah brainstorming terkait acara dengan melakukan riset melalui media sosial.
2. Kedua, Design, pada tahap ini panitia memvisualisasikan desain sebagai wujud promosi acara. Desain ini dibuat oleh bidang publikasi dan dokumentasi dan sendiri identitas dari DEI 2022
3. Ketiga, Tahap Perencanaan dengan menentukan tema dan tujuan dari kegiatan secara menyeluruh dan menentukan konsep dari acara tersebut
4. Keempat, Tahap Koordinasi, dimana panitia melakukan koordinasi dengan cara rapat dan bonding antara bidang panitia
5. Kelima, Tahap Evaluasi, panitia melakukan pengecekan dan evaluasi terkait persiapan sebelum hari H dan melakukan evaluasi setelah hari H. Poin evaluasi yang menjadi perhatian ialah kekompakan panitia, kemudian kesiapan SDM dalam menyiapkan acara dan persiapan baik sebelum acara maupun saat hari H

## Saran

Adapun saran yang peneliti ajukan terkait kegiatan DEI 2022 kedepannya yakni sebagai berikut :

1. Menjaga koordinasi dan komunikasi antar panitia untuk menghindari miss komunikasi saat hari H
2. Mempersiapkan kualitas panitia dengan melakukan pelatihan terkait persiapan acara
3. Melakukan bonding agar panitia peduli saat persiapan sebelum acara terutama dalam hal pengumpulan dana.

## Daftar Pustaka

- Databoks.katadata.co.id. (2020). Ekonomi Syariah Indonesia Peringkat Keempat Dunia pada 2020. Diakses 24 November 2023, dari [Ekonomi Syariah Indonesia Peringkat Keempat Dunia pada 2020 \(katadata.co.id\)](https://databoks.katadata.co.id/dataviz/visualisasi/2020/09/04/ekonomi-syariah-indonesia-peringkat-keempat-dunia-pada-2020)
- Goldblatt, J. (2013). Special Events. John Wiley and Sons.
- Neuman, W.L. (2015). Sosial research methods: Qualitative and Quantitative methods (4th ed). USA : Allyn and Bacon.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Tsakila, B. Q., & Lestari, M. T. (2022). ANALISIS STRATEGI EVENT MANAGEMENT OLEH IAAS LC IPB DALAM EVENT ICC GOES TO EXTERNAL. Indonesian Journal of Digital Public Relations (IJDPR), 1-13.
- Wardhani, A. (2022, December). Analisis Risiko dan Implikasinya pada Penyelenggaraan Festival/Special Event Berdasarkan Perspektif Attendance Management (Studi Kasus: Event Berdendang Bergoyang 2022). In Seminar Nasional Riset Terapan (Vol. 11, No. 01, pp. 396-400)
- Yudhistira, M. F., & Diniati, A. (2021). Analisis Manajemen Event Pekan Olahraga Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Universitas Telkom 2020. eProceedings of Management, 8(5)